

Pembentukan Kampung Peduli Donor Darah di Kelurahan Dayeuhluhur Melalui Program MBKM Proyek Kemanusiaan

¹⁾Synta Agustri, ²⁾Siti Nurlela, ³⁾Siti Aliannisa Sukmiati, ⁴⁾Rifqi Al Anbiya Munggaran, ⁵⁾Risna Septiana, ⁶⁾Meisya Kamaulidya, ⁷⁾Salma Azkiya Ainurruhama, ⁸⁾Astri Sutisnawati, ⁹⁾Feri Pebriana, ¹⁰⁾Dinar Mochamad

^{1,3,4,5,6,7,8,9,10)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Kota Sukabumi, Indonesia

²⁾Palang Merah Indonesia, Kota Sukabumi, Indonesia

syntagustri009@ummi.ac.id¹, sifinurlela261@ummi.ac.id², sitialiannisa@ummi.ac.id³,
rifqimunggaran73@ummi.ac.id⁴, rsnseptiana013@ummi.ac.id⁵, meisyakmldya012@ummi.ac.id⁶,
salmaazkiyaa@ummi.ac.id⁷, astrisutisnawati@ummi.ac.id⁸, feripebriana76@gmail.com⁹,
dinarmochamad@gmail.com¹⁰

Email Corresponding: sisfokomtek.jpkm@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Donor Darah PMI Kemanusiaan MBKM</p>	<p>Proyek Kemanusiaan merupakan salah satu program Kampus Merdeka yang didalamnya melibatkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan kemanusiaan yang bersifat voluntary dalam jangka waktu satu semester. Pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam program proyek kemanusiaan salahsatunya yaitu pembentukan Kampung Peduli Donor Darah. Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfuse darah. Adapun tujuan dari pengabdian yang dilakukan yaitu untuk membantu Palang Merah Indonesia khususnya di Kota Sukabumi dalam memenuhi dan meningkatkan stok darah yang dibutuhkan. Kegiatan program ini bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Sukabumi dengan sasaran masyarakat Kelurahan Dayeuhluhur Kecamatan Warudoyong. Metode pengabdian ini kami berkoordinasi secara langsung dengan Lembaga terkait, lalu melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat juga mengundang Lembaga-lembaga terdekat untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah ini menarik pendonor yang terdiri dari anak muda hingga orang tua baik laki-laki yang memenuhi kriteria Kesehatan yaitu sebanyak 30 orang. Hasil partisipasi masyarakat sebenarnya tidak sebanding dengan sosialisasi dan penyebaran undangan donor darah yang dilakukan. Maka dari itu, kegiataan donor darah ini perlu adanya edukasi serta pergerakan yang lebih maksimal dan sebaiknya dilakukan secara rutin agar sikap kepedulian masyarakat semakin bertumbuh terhadap donor darah.</p>
	<p>ABSTRACT</p> <p>The Humanitarian Project is one of the Merdeka Campus programs which involves students carrying out voluntary humanitarian activities within one semester. One of the community services carried out in the humanitarian project program is the establishment of a Blood Donor Care Village. Blood donation is the process of taking blood from someone voluntarily to be stored in a blood bank to be used for blood transfusions. The aim of the service is to help the Indonesian Red Cross, especially in Sukabumi City, in fulfilling and increasing the blood stock needed. This program activity is in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Sukabumi City targeting the people of Dayeuhluhur Village, Warudoyong District. We coordinate this service method directly with the relevant institutions, then carry out outreach to the community and also invite nearby institutions to participate in blood donation activities. This blood donation activity attracted donors consisting of young people and old people, both men and women who met the health criteria, namely 30 people. The results of community participation are actually not comparable to the socialization and distribution of blood donation invitations carried out. Therefore, this blood donation activity requires maximum education and movement and should be carried out regularly so that people's awareness of blood donation grows.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p>
<p>Keywords: Blood Donation PMI, Humanity MBKM</p>	



I. PENDAHULUAN

Kampus Merdeka adalah salah satu kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu Bapak Nadiem Makarim yang diberikan kepada Perguruan Tinggi untuk memberikan hak belajar di luar program studi. Pada dasarnya Kampus Merdeka menjadi sebuah konsep baru yang membebaskan mahasiswa untuk mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi yang dimana perencanaan konsep ini pada dasarnya ialah inovasi pembelajaran guna untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang berkualitas.

Tujuan dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ialah mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, dengan demikian siap untuk bersaing dengan dunia global (E-issn & Rahmawati, 2022).

Perguruan tinggi diamanatkan permendikbud RI No.3 Tahun 2020 diharapkan dapat berkomitmen menyediakan dan memfasilitasi Program MBKM dengan kesembilan program diantaranya: (a) asistensi mengajar, (b) praktik kerja propesi, (c) pertukaran mahasiswa, (d) penelitian/risert, (d) proyek membangun desa, (e) proyek kemanusiaan, (f) proyek membangun desa, (g) pelatihan bela negara, (h) kegiatan wirausaha, dan (i) proyek independen.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kepribadian, serta kemandirian dalam mencari pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan. Selain itu program Kampus Merdeka juga dapat melatih mahasiswa dalam interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Pada kurikulum MBKM, setiap mahasiswa diberikan kesempatan belajar interdisipliner dalam dan luar program studi bahkan universitas. Lebih lanjut mahasiswa diwajibkan belajar maksimal 40 SKS untuk belajar dan berlatih di luar kampus, ditambah lagi 20 SKS di luar prodi yang diatur dalam panduan kurikulum perguruan tinggi MBKM. Tujuannya mahasiswa tidak hanya unggul dari sisi akademis melainkan juga terampil dari sisi keterampilan yang diperlukan pasar (Kholik et al., 2022). Selain itu, implementasi kurikulum MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan perkembangan teknologi dengan pendidikan sistem pembelajaran berbasis OBE (Outcome Based Education) sehingga lulusannya fokus terhadap capaian pembelajaran yang selaras sesuai dengan disiplin ilmu.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dua kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus dipersiapkan dengan matang dan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karenanya perguruan tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara optimal dan relevan.

Hal yang melatarbelakangi adanya Proyek Kemanusiaan adalah karena Indonesia merupakan Negara yang paling banyak terjadinya bencana alam seperti gempa bumi, banjir, longsong, tsunami dan lain sebagainya. Dengan demikian, membutuhkan program kemanusiaan untuk membantu korban atau pun lokasi yang terkena bencana alam tersebut, yang mana program ini ialah melibatkan mahasiswa. Dengan adanya bencana tersebut mahasiswa dapat menjadi "foot soldiers" dalam proyek kemanusiaan. Adapun tujuan dari program ini ialah untuk menjadikan mahasiswa yang religius dan unggul, melatih mahasiswa untuk memiliki jiwa sosial yang tinggi, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta dapat memberikan solusi dalam setiap permasalahan yang ada. Teori proyek kemanusiaan adalah suatu pendekatan dan kerangka kerja yang digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek yang bertujuan untuk memberikan bantuan kemanusiaan kepada orang-orang yang membutuhkan, terutama dalam situasi darurat atau bencana alam. Pendekatan ini melibatkan organisasi-organisasi kemanusiaan, seperti Palang Merah, Palang Merah Internasional (PMI), Palang Bulan, UNICEF, UNHCR, dan organisasi lainnya.

Teori proyek kemanusiaan menjadi panduan bagi organisasi kemanusiaan dalam melaksanakan misi mereka dan memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan berdampak positif bagi orang-orang yang membutuhkan.(Aini & Sulisty, 2021)

Proyek Kemanusiaan adalah program pelibatan mahasiswa dalam kegiatan kemanusiaan yang bersifat voluntary dalam jangka waktu satu atau dua semester. Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga nasional ataupun internasional, salah satu lembaga yang termasuk ke dalam proyek kemanusiaan adalah PMI.

Menurut (Usiono et al., 2023), Palang Merah Indonesia merupakan organisasi nasional Indonesia yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan. PMI selalu berpijak pada tujuh prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah, yaitu kemanusiaan, kesetaraan, kehendak bebas, kemandirian, persatuan, ketidakberpihakan, serta universalitas. Hingga saat ini, terdapat PMI di 34 PMI daerah dan sekitar 408 cabang PMI di seluruh Indonesia.

Donor darah yaitu salah satu kegiatan penting yang ada dalam bidang kesehatan, berupa pengambilan darah dari seseorang secara sukarela dan selanjutnya disimpan di bank darah. Tujuan dari donor darah yaitu bagi keperluan pengobatan serta pemulihan kesehatan yang mencakup masalah pengandaan, pengolahan serta penyampaian darah kepada pasien.

Menurut (Yasin et al., 2021) syarat-syarat sebagai pendonor darah sebagaimana pedoman pendonor darah sebagai berikut: 1) Pendonor mempunyai minimal berat badan 55 Kg, 2) Pendonor Berusia 17–60 tahun, 3) Haemoglobin pendonor minimal 12,5 g/dl, 4). Jarak antara pendonor pertama dan kedua berjarak minimal 80 hari kalender.

Berdasarkan standar WHO, jumlah kebutuhan darah di Indonesia minimal sekitar 5,1 juta kantong darah pertahun (25 jumlah penduduk Indonesia), sedangkan produksi darah dan kompenennya saat ini sebanyak 4,1 juta kantong dari 3,4 juta donasi. Sedangkan angka ketersediaan untuk kantong darah di PMI seluruh Indonesia masih sangat rendah.

Wujud implementasi Program MBKM Project Kemanusiaan ini Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi melakukan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan jangka waktu 4 bulan dan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Sukabumi. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak seperti mahasiswa, dosen, pihak instansi beserta jajarannya. Salah satu program yang dilaksanakan dalam MBKM Proyek Kemanusiaan ini yaitu Pembentukan Kampung Peduli Donor Darah yang berlokasi di Kelurahan Dayeuhluhur Kecamatan Warudoyong.

Tujuan dari kegiatan MBKM Proyek Kemanusiaan ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa yang memiliki kepekaan sosial dan mahasiswa yang sadar dan mengetahui kondisi di lingkungan sekitar. Selain itu, program ini juga dapat membantu meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai pentingnya menolong sesama melalui donor darah secara sukarela dan membantu pihak instansi membuat bank data golongan darah di daerah tersebut. Menurut (Pongantung et al., 2022) Donor darah adalah kegiatan mendonorkan darah melalui transfusi darah secara sukarela dan tanpa pamrih kepada yang membutuhkan. Karena darah ditransfusikan ke pasien, diperlukan donor darah yang sehat. Calon pendonor darah harus menjalani pemeriksaan kesehatan yang mengukur tekanan darah, golongan darah dan kadar hemoglobin, serta konsultasi dokter. Adapun sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Warudoyong, Kota Sukabumi.

II. MASALAH

Proyek mbkm kemanusiaan ini kami lakukan di kelurahan Dayeuhluhur. Kami berkoordinasi dengan aparat pemerintahan setempat untuk menentukan lokasi yang cocok dengan proyek ini. Setelah kami survey daerah/ lokasi tersebut sangat cocok dengan proyek yang kami lakukan yaitu pembentukan kampung peduli donor darah. Dilokasi tersebut masyarakat masih belum peduli terhadap donor darah, untuk membangun kepedulian bersama kami tetapkan proyek tersebut dikelurahan Dayeuhluhur.

Pada lokasi tersebut juga belum pernah melakukan kegiatan donor darah, hal ini dikarenakan lokasinya yang kurang strategis dan warganya juga masih belum mempunyai kesadaran akan penting donor darah. Hal ini menjadi salah satu alasan utama kami untuk menetapkan kelurahan tersebut menjadi kampung peduli donor darah.



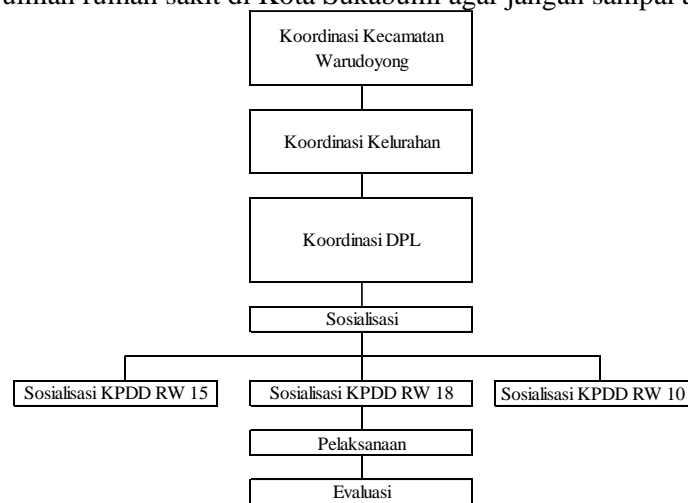
Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pembentukan Kampung peduli Donor Darah

III. METODE

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata. Menurut (Adlini et al., 2022) Pendekatan-pendekatan penelitian dalam kualitatif ada beberapa macam diantaranya adalah fenomenology, etnografi, hermeneutik, grounded theory, naratif/historis, dan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau kenyataan yang ada. Data dikumpulkan melalui 2 metode yang terdapat dalam penelitian kualitatif, yaitu etnografi dan studi kasus. Pada metode etnografi data didapatkan melalui wawancara kepada aparat pemerintahan yang ada di kecamatan warudoyong juga melalui observasi langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan ini. Dan pada metode studi kasus kami mengeksplor program melalui berbagai proses seperti koordinasi, sosialisasi, hingga pada akhirnya pelaksanaan kegiatan.

Metode pelaksanaan pada kegiatan pembentukan Kampung Peduli Donor Darah diawali dari koordinasi dengan Kecamatan Warudoyong, Kelurahan Dayeuhluhur, SIBAT Warudoyong, DPL juga ketua RT dan RW setempat. Setelah itu dengan didampingi oleh para Sibat kami melakukan sosialisasi di beberapa RW yang berada di target lokasi diantaranya yaitu RW 10, RW 15, dan RW 18 dan menyebarkan surat undangan partisipasi donor darah pada beberapa instansi yang ada di Kecamatan Warudoyong.

Setelah melalui proses yang panjang serta hambatan yang kita lalui Kampung Peduli Donor Darah secara resmi dibentuk pada tanggal 7 Desember 2021 dengan pelaksanaan donor darah yang diselenggarakan di Kantor Kelurahan Dayeuhluhur. Adapun tujuan kegiatan kampung donor ini yaitu untuk menyelamatkan nyawa manusia lewat aksi kemanusiaan donor darah dengan kampung peduli donor darah, dan kebutuhan darah untuk pasien di sejumlah rumah sakit di Kota Sukabumi agar jangan sampai ada kekurangan darah.



Gambar 1 Kerangka Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dari mahasiswa yang berkoordinasi dengan Kecamatan Warudoyong didampingi oleh dosen pembimbing lapangan, lalu pihak kecamatan mengarahkan mahasiswa pada salah satu kelurahan yang berpotensi dan cocok untuk dijadikan Kampung Peduli Donor Darah yaitu kelurahan Dayeuhluhur. Setelah mendapatkan tempat yang tepat mahasiswa melakukan sosialisasi dibantu oleh SIBAT kelurahan Dayeuhluhur dalam rangka menumbuhkan sikap kepedulian masyarakat terhadap donor darah. Menurut (Wardati et al., 2019) Petugas donor darah harus memberikan informasi kepada masyarakat terkait pentingnya mendonorkan darah bagi kesehatan diri bisa melalui penyuluhan, penyebaran brosur dan menggunakan multi media lainnya yang menunjang informasi yang akan diberikan. Sosialisasi ini juga dilakukan untuk memberikan informasi tentang manfaat dan tujuan dari donor darah. Sosialisasi kami lakukan di beberapa RW diantaranya RW 10, RW 15, DAN RW 18 Sosialisasi ini juga dilakukan untuk memberikan informasi tentang manfaat dan tujuan dari donor darah. Sosialisasi kami lakukan di beberapa RW diantaranya RW 10, RW 15, DAN RW 18 dalam jangka waktu 2 minggu. Hingga pada akhirnya puncak launching Kampung Peduli Donor Darah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Desember 2021 dimulai pukul 08.00 WIB, seluruh mahasiswa PGSD dari Kelompok 2 yang berjumlah 7 orang dengan dibantu oleh SIBAT setempat melakukan persiapan dan membagi tugas untuk membantu berbagai keperluan kegiatan donor darah seperti administrasi, pengecekan suhu, MC dan pembagian bingkisan untuk pendonor serta memperluas publikasi kegiatan donor darah serta memberikan dorprize kepada pendonor dengan tujuan agar lebih banyak pendonor yang datang. Kegiatan ini menarik pendonor yang terdiri dari anak muda hingga orang tua baik laki-laki maupun perempuan yaitu sebanyak 49 orang dengan didominasi masyarakat, para SIBAT, dan aparatur pemerintahan yang ada di wilayah Kecamatan Warudoyong. Namun dari banyaknya pendonor ada beberapa pendonor yang tidak memenuhi kriteria persyaratan sebagai pendonor. Setelah melakukan pemeriksaan seperti pengecekan berat badan, pengecekan HB, pengecekan tensi maka jumlah peserta yang lolos pemeriksaan yaitu 30 orang, hal ini juga dikarenakan pendonor: 1) Pernah menderita penyakit Hepatitis B atau C 2) tekanan darah dibawah 120/190 3) dalam 1 minggu yang lalu ada gejala alergi, 4) sedang haid, 5) berat badan kurang dari 46kg. Adapun beberapa persiapan yang harus dipenuhi oleh seorang pendonor, persiapan tersebut diantaranya adalah pendonor harus merasa yakin bahwa kondisi tubuhnya dalam keadaan sehat dan tidak menderita batuk, flu, pilek atau sakit tenggorokan. Makan dan minum secukupnya sebelum menyumbang darah, untuk mengurangi kemungkinan adanya efek dari donor darah, seperti kepala menjadi ringan serta untuk membantu aliran agar lebih baik. Sebelum donor darah sebaiknya jangan minum obat seperti yang mengandung acetosal (misalnya aspirin, atau puyer) sekurang-kurangnya 7 hari sebelum donor darah, karena akan mempengaruhi zat pembeku darah.

Acara Pembentukan Kampung Peduli Donor Darah yang dilakukan di Kantor Kelurahan Dayeuhluhur yang dihadiri oleh ketua PMI Kota Sukabumi, aparat pemerintahan dari Kecamatan, Lurah Dayeluhur, sekretaris kelurahan Dayeluhur, SIBAT, para ketua RW serta warga yang ikut serta dalam donor darah. Kampung Peduli Donor Darah (KPDD) adalah merupakan bentuk dari kepedulian masyarakat suatu wilayah yang konsisten. Ruang lingkup dari Kampung Peduli Donor Darah tersebut yaitu meliputi satu RW atau lebih bahkan satu kelurahan, khususnya kelurahan Dayeuhluhur.

Tujuan utama dari program ini sendiri yaitu untuk membentuk Kampung Peduli Donor Darah serta menciptakan Kampung tersebut menjadi kampung aktif dan peduli donor darah. Hal ini disebabkan karena angka kematian akibat dari tidak tersedianya cadangan darah pada negara berkembang relatif tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu Palang Merah Indonesia (PMI) khususnya PMI Sukabumi dalam mengumpulkan dan mensosialisasikan donor darah. Kami menjadikan Kelurahan Dayeluhur sebagai Kampung Peduli Donor Darah bertujuan mengajak seluruh warga sadar akan kebutuhan darah di PMI kota Sukabumi untuk membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan darah. "Mendonorkan darah yaitu suatu proses pengambilan sebagian darah seorang secara sukarela yang nantinya akan di simpan di bank darah yang dapat digunakan apabila sewaktu waktu dibutuhkan seseorang (Djuardi, 2020). Dengan banyaknya tersedia kantong darah dapat menyelamatkan nyawa manusia lewat aksi kemanusiaan donor darah serta memberikan cadangan Dengan banyaknya tersedia kantong darah dapat menyelamatkan nyawa manusia lewat aksi kemanusiaan donor darah serta memberikan cadangan darah untuk pasien di sejumlah rumah sakit di Kota Sukabumi, agar jangan sampai ada kekurangan darah di Kota Sukabumi. Selain itu dengan adanya kampung donor tersebut maka terdapat bank data golongan darah warga, masyarakat selalu di cek kesehatan secara

sederhana (HB, Tensi, dll), Adanya kegiatan rutin yang positif di masyarakat, membantu mengumpulkan kantong darah untuk kebutuhan masyarakat itu sendiri. menjadikan wilayahnya menjadi Kelompok Donor di Kota Sukabumi. Donor darah menuai banyak manfaat kesehatan dengan menjadi donor darah. Dengan mendonorkan darah, sel darah tubuh akan lebih cepat tergantikan dengan yang baru. Manfaat donor darah dinilai dapat menyehatkan tubuh, manfaat positif donor darah adalah sebagai berikut : (1) dapat mencegah penyakit kanker, (2) dapat mencegah penyakit jantung, (3) menurunkan berat badan, (4) membantu mendeteksi suatu penyakit dan membantu meningkatkan produksi sel darah merah (Shanty Maria Lissanora, Shepta Pardede, 2022). Manfaat donor darah juga bisa kita rasakan sendiri jika kita rutin untuk melakukan donor darah setiap 3 bulan sekali.

Program kemanusiaan yaitu Kegiatan Kampung Peduli Donor Darah dapat menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan sosial mahasiswa sehingga mendukung ketercapaian profil lulusan program studi. Pengalaman yang kami dapatkan dari kegiatan Kampung Peduli Donor Darah sendiri yaitu mendapatkan pengalaman sosial dalam proses penyelesaian masalah kekurangan darah di masyarakat, melatih kepekaan sosial guna memberikan pemecahan masalah sosial kemanusiaan, menerapkan keilmuan yang dimiliki untuk membawa kebermanfaatannya bagi masyarakat, mampu melatih kemampuan sikap bekerjasama dengan beberapa pihak yang bersangkutan dalam kegiatan ini.

Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembentukan Kampung Peduli Donor Darah diantaranya ialah: (1) PMI Kota Sukabumi menyediakan fasilitas seperti seperangkat alat untuk donor darah, tanda terimakasih untuk pendonor, kartu donor, petugas donor darah dan protokol Kesehatan. (2) Mendapatkan sesi pembekalan materi sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. (3) mendapatkan bimbingan serta didampingi dalam melaksanakan kegiatan pembentukan KPDD.

Dalam pelaksanaan pembentukan kampung Donor Darah ini terdapat beberapa hambatan seperti: (1) kesalahpahaman antara pihak instansi dalam pembentukan Kampung Peduli Donor Darah ini yang awalnya KPDD akan dibentuk di daerah yang memiliki tingkat kepedulian donor darah yang tinggi namun sebenarnya KPDD ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan daerah yang kepeduliannya masih rendah terhadap donor darah, (2) terjadinya pemindahan tempat dan target lokasi di H-7 yang semulanya akan dilakukan di kelurahan Warudoyong namun dipindahkan ke kelurahan Dayeuhluhur, (3) hambatan administrasi persuratan membutuhkan waktu yang lama, ketiga hambatan tersebut menyebabkan terjadinya keterlambatan sosialisasi sehingga membuat sosialisasi kurang optimal, (4) Kurangnya rasa kepedulian masyarakat mendonorkan darahnya secara sukarela, masyarakat masih mengharapkan imbalan yang besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang seharusnya dilakukan secara sukarela.

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan semua pihak. Kegiatan donor darah berlangsung dengan suasana yang menyenangkan mulai dari sambutan pihak kelurahan, dosen, perwakilan mahasiswa dan pihak PMI kota Sukabumi serta diakhiri dengan adanya pembagian Dorprize. Hal ini memberikan kesan yang baik bagi para peserta dimana mereka bisa memahami tentang pentingnya donor darah bagi masyarakat setempat, Seluruh peserta yang terlibat begitu antusias mengikuti kegiatan donor darah. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi dan demonstrasi yang digunakan sangat mudah dilakukan. Dalam sesi pemaparan materi terkait kegiatan donor darah dan para peserta serius dalam memperhatikan materi.



Gambar 2. Koordinasi mahasiswa dengan Kecamatan Warudoyong



Gambar 3. Sosialisasi KPDD bersama ibu-ibu pengajian



Gambar 4. Pelaksanaan Donor Darah di Kelurahan Dayeuhluhur



Gambar 5. Launching Kampung Peduli Donor Darah

DAFTAR DAFTAR PESERTA KAMPUNG PEDULI DONOR DARAH				
Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Desember 2023				
No.	Nama	Alamat	No. Telpun	Tanda Tangan
1	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
2	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
3	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
4	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
5	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
6	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
7	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
8	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
9	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
10	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
11	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
12	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
13	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
14	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
15	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
16	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
17	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
18	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
19	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
20	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
21	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
22	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
23	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
24	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
25	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
26	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
27	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
28	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
29	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
30	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
31	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
32	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
33	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
34	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
35	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
36	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
37	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
38	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
39	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
40	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
41	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
42	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
43	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
44	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
45	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
46	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
47	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
48	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]
49	Fitri Nurrahma	Jl. ...	081111111111	[Signature]

Gambar 6. Data peserta pendaftar donor darah

V. KESIMPULAN

Hasil kegiatan program kemanusiaan kampung peduli donor darah yang dilakukan yaitu masyarakat serta aparat pemerintah berpartisipasi aktif dalam pembentukan kampung donor darah tersebut. Peserta kegiatan Kampung Peduli Donor Darah berjumlah sebanyak 49 orang namun yang lolos dalam kriteria pendonor yaitu sebanyak 29 orang. Hal ini dikarenakan banyak faktor baik dari dalam maupun luar sehingga beberapa masyarakat tidak lulus pada saat cek kesehatan. Kegiatan kemanusiaan seperti donor darah ini akan berdampak lebih baik jika dilaksanakan secara rutin. Namun, perlu adanya kegiatan sosialisasi tentang pentingnya donor darah bagi kesehatan dan pergerakan yang maksimal kepada masyarakat agar tidak terjadi miskomunikasi di

masyarakat tentang donor darah. Selain itu, kegiatan tersebut akan berdampak baik untuk meningkatkan sikap kepedulian masyarakat antar sesama melalui kegiatan donor darah.

Program “Kampung Peduli Donor Darah” ini sebaiknya dilaksanakan setiap tahun agar masyarakat bisa meningkatkan kepedulian dan partisipasi dalam kegiatan donor darah serta dapat dijadikan *branding* atau pengingat pada tanggal peresmian KPDD. Kegiatan ini membutuhkan dukungan dari banyak pihak baik itu dari relawan dan juga instansi terkait agar kepedulian masyarakat terhadap donor darah terbangun dan berkesinambungan

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terimakasih kepada Kecamatan Warudoyong, Kelurahan Dayeuhluhur Bapak Budi Purwanto, S.IP., M.Si beserta jajarannya yang telah bersedia menjadi mitra dan membantu kami dalam menyelesaikan proyek Kemanusiaan Kampung Donor Darah.
2. Terimakasih kepada PMI Kota Sukabumi yang telah bekerja sama dengan dalam program MBKM Kemanusiaan.
3. Terimakasih kepada PRI PGSD yang telah mendukung dalam menyelesaikan Program MBKM Kemanusiaan ini
4. Terimakasih kepada Ibu Atstri Sutisnawati, M.Pd selaku dosen Pembimbing lapangan kelompok 2 yang telah mendampingi kami dalam berkoordinasi kepada pihak kecamatan serta mendampingi dalam proses kegiatan MBKM Proyek Kemanusiaan
5. Terimakasih kepada masyarakat yang telah berpartisipasi aktif khususnya warga kelurahan Dayeuhkuhur yang telah bersedia menjadikan kampungnya menjadi Kampung Peduli Donor Darah.
6. Terimakasih kepada kelompok 2 yang beranggotakan Siti Nurlela, Synta Siti Aliannisa, Synta Agustri, Risna Septiana, Meisya Kamaulidya, Salma Azkia, Rifqi Al Anbiya yang telah berjuang bekerja sama dalam pengabdian proyek Kemanusiaan Kampung Peduli Donor darah, serta telah menyelesaikan laporan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aini, R., & Sulisty, A. (2021). Edukasi Kader Pkk Menjadi Perintis Kampung Donor Darah Mandiri Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.35842/jpdb.v1i1.135>
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783-790.
- Djuardi, A. M. P. (2020). Donor Darah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Utama*, 02(01), 402–406.
- E-issn, V. N. P., & Rahmawati, E. (2022). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Tingkat Sekolah Dasar Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 4(14), 171–178.
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>
- Ningsih, E., Udyani, K., Purwaningsih, D. Y., Syamboga, A., Santosa, M. A., & Setiawan, D. (2022). Kegiatan Donor Darah Sebagai Gerakan Sosial di Jurusan Teknik Kimia ITATS. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 87-91.
- Pongantung, H. Y., Toreh, P., Suparlan, M., Tuwohingide, Y., & Lengkong, G. (2022). Donor Darah Komunitas Remaja Dengan Tema “ Menjadi Saudara .” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah*, 1(1), 26–34. <https://e-journal.stikesgunungmaria.ac.id/index.php/jpmm/article/view/9/9>
- Shanty Maria Lissanora, Shepta Pardede, A. M. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Manfaat Donor Darah Pada Prajurit TNI AD Dalam Rangka Hut Kodam I/ Bukit Barisan. *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 108–112. <https://doi.org/10.51178/cok.v2i2.728>
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.

-
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219.
- Usono, Hutasuhut, A. A., Apriani, S., Qomariah, S., Dalimunthe, & Ayuni, S. (2023). Palang Merah Indonesia Menjadi Salah Satu Organisasi Sosial di Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 1–23.
- Wardati, W., Nur'aini, N., & J. Hadi, A. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Donor Darah di Unit Transfusi Darah Rs Dr. Fauziah Bireuen. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 181–185. <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i3.804>
- Yasin, M., Mubarak, R., & Widyanti, E. (2021). Pendampingan Pelaksanaan Donor Darah Sebagai Upaya Penyediaan Darah Pada Palang Merah Indonesia Kutai Timur. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 1(4), 143. <https://doi.org/10.37905/dikmas.1.4.143-148.2021>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185-201.